# VALIDITAS

## Beberapa Konsep Terkait Validitas

Wahyu Widhiarso | **Fakultas Psiokologi UGM**

Validity refers to the degree to which **evidence** and **theory** support the **interpretations** of **test scores** for **proposed uses of tests**.

**Pembuktian**

Interpretasi

Skor Tes

Tujuan Ukur

- Proses validasi melibatkan **pengumpulan bukti** yang relevan untuk memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk interpretasi skor yang diusulkan.
- Interpretasi dari **skor tes** untuk penggunaan yang ditetapkan, yang akan dievaluasi atau divalidasi, bukan tes itu sendiri.
- Ketika skor tes diinterpretasikan dengan lebih dari satu cara, setiap interpretasi yang dimaksudkan harus divalidasi.
  - Tes A → Kemampuan A → Buktinya apa?
  - Tes A → Kemampuan B → Buktinya apa

It is incorrect to use the unqualified phrase “the validity of the test.”

# Validasi

- Validasi dapat dilihat sebagai **proses membangun dan mengevaluasi argumen** untuk **mendukung kekuatan interpretasi terhadap skor tes** yang terkait dengan relevansinya terhadap tujuan dan fungsi yang ditetapkan pada alat ukur

Validasi adalah proses mengevaluasi dan membangun argumen untuk pembuktian

# Penentuan Tujuan Alat Ukur #1

- Alat ukur ini dipakai untuk mengukur **Lingkungan Belajar**
- Lingkungan belajar adalah tempat atau ruang lingkup (setting) ketika terjadinya proses belajar yang melibatkan aspek fisik dan non fisik
- Alat ukur ini akan menghasilkan satu buah skor komposit. Semakin tinggi skor yang didapatkan dari alat ukur ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang diukur semakin mendukung kegiatan belajar yang optimal

# Penentuan Tujuan Alat Ukur #2

- Alat ukur ini dipakai untuk mengukur **Lingkungan Belajar**
- Lingkungan belajar adalah tempat atau ruang lingkup (setting) ketika terjadinya proses belajar yang melibatkan aspek fisik dan non fisik
- Alat ukur ini akan menghasilkan satu buah skor yang menunjukkan tipe lingkungan belajar yang paling dominan pada unit yang diukur dari empat tipe yang ada yaitu learner-centered, knowledge-centered, assessment-centered, and community-centered.

# Reliabilitas vs Validitas

# Pengertian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi (keajegan) hasil pengukuran (skor) yang dilakukan

Artinya skor yang dihasilkan pengukuran-pengukuran yang dilakukan relatif konsisten. Gambar di atas menunjukkan bahwa skor yang dihasilkan melalui pengukuran #1 dan pengukuran #2 adalah sama atau reliabel

# Simbol Reliabilitas

1. $\rho_{XX'}$ = the correlation between observed scores on parallel tests.
2. $\rho^2_{XX'}$ = the proportion of variance in $X$ explained by a linear relationship with $X'$.
3. $\rho_{XX'} = \sigma^2_T/\sigma^2_X$.
4. $\rho_{XX'} = \rho^2_{XT}$.
5. $\rho_{XX'} = 1 - \rho^2_{XE}$.
6. $\rho_{XX'} = 1 - \sigma^2_E/\sigma^2_X$.

X = diri sendiri

X’ = diri sendiri dalam bentuk/waktu lain

I AM IN LOVE
WITH MYSELF,
WITH MY HEART

NIRAV SANCHANIYA

PICTUREQUOTES.com

r xx'
x
x'
Skor yang dihasilkan
Skor di waktu lain
Skor dalam bentuk lain
Skor bagian-bagiannya

# Jenis-jenis Reliabilitas

Reliabilitas Tes Paralel
(Alternate Form)

Reliabilitas Tes Ulang
(Test Retest)

Konsistensi Internal
(Internal Consistency)
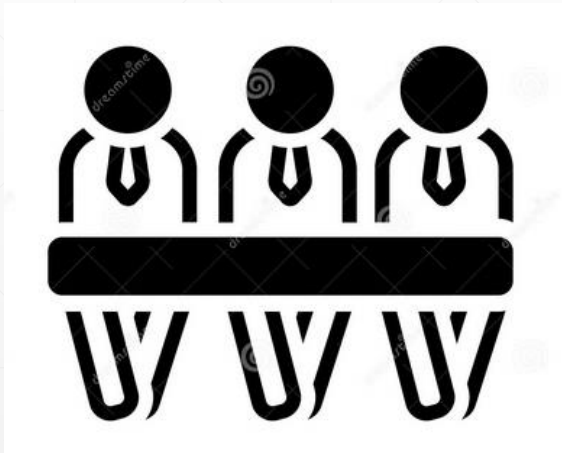
Reliabilitas Antar Rater
(Rater Reliability)

# Validitas

- Validity refers to the degree to which evidence and theory support the interpretation of test scores for proposed uses of tests
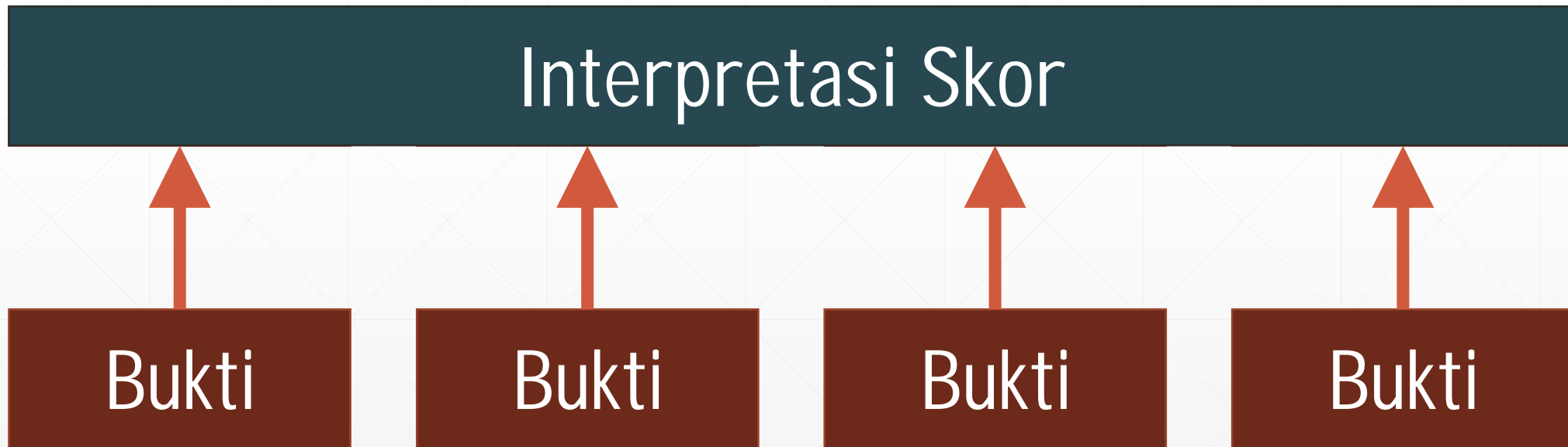
# Simbol Koefisien Validitas

$$r_{xy}$$

x = diri sendiri

y = sesuatu yang lain
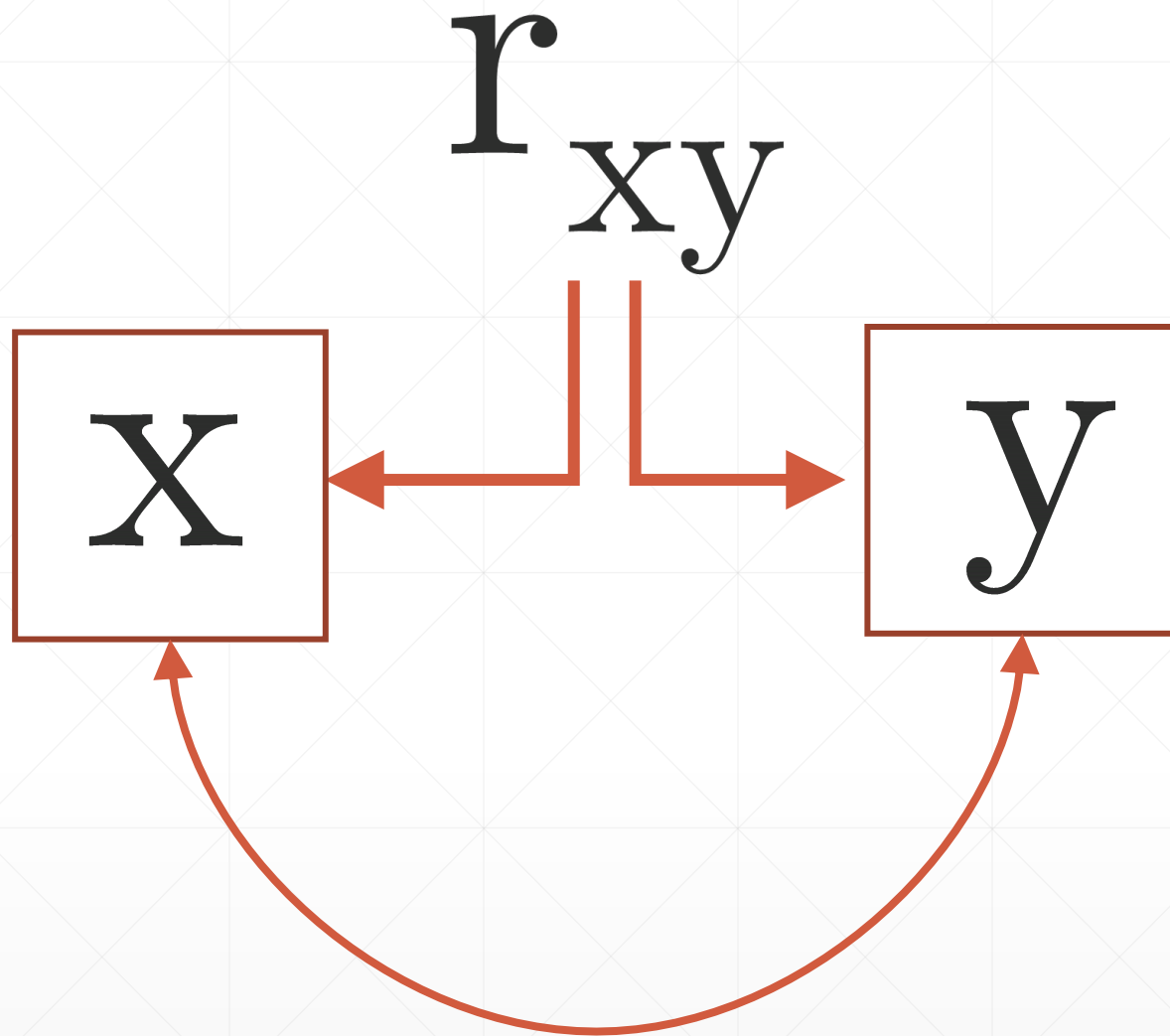
Semakin besar keterkaitan antara keduanya menunjukkan semakin konsisten, semakin tinggi validitasnya

$r_{xy}$
x
y
Skor yang dihasilkan
Penilaian orang lain
Skor tes lain
Teori
Perubahan
Perbedaan Kelompok

Penilaian Orang Lain

Skor Tes Lain

Teori

Perubahan

Perbedaan Kelompok

BUKTI VALIDITAS BERDASAR KONTEN

Validitas konten ditunjukkan oleh hasil penilaian ahli/praktisi terhadap spesifikasi, domain ukur, blue print, butir-butir alat ukur

Spesifikasi Tes dan domain ukur sudah sesuai dengan teori, Kisi-kisi sudah sesuai dengan Domain Ukur, butir-butir yang ditulis sudah sesuai dengan kisi-kisi

Penilaian orang lain

Skor tes lain

Teori

Perubahan

Perbedaan Kelompok

## BUKTI VALIDITAS BERDASAR KORELASI SKOR TES DENGAN SKOR TES LAIN

Bukti tes ini ditunjukkan oleh korelasi skor tes yang dikembangkan dengan tes lain, baik yang diukur secara bersamaan dengan tes yang dikembangkan (konkuren) maupun yang diukur setelah waktu tertentu (prediktif)

Penilaian Orang Lain

Skor Tes Lain

Teori

Perubahan

Perbedaan Kelompok

# BUKTI VALIDITAS BERDASAR KORELAS SKOR TES DENGAN SKOR TES LAIN

Bukti tes ini ditunjukkan oleh korelasi skor tes yang dikembangkan dengan tes lain, baik yang diukur secara bersamaan dengan tes yang dikembangkan (konkuren) maupun yang diukur setelah waktu tertentu (prediktif)

Waktu 1 → Waktu 2

Skor Tes Yang Sedang dikembangkan

Skor Tes Lain yang menunjukkan performansi

$r_{xy}$

Validitas Prediktif

# BUKTI VALIDITAS BERDASAR STRUKTUR TES

Bukti tes ini ditunjukkan melalui analisis faktor yang menghasilkan informasi mengenai struktur tes. Jika struktur tersebut sesuai dengan teori yang dipakai, maka tes yang dikembangkan memiliki bukti validitas berdasarkan struktur tes

- Penilaian Orang Lain
- Skor Tes Lain
- **Teori / Model**
- Perubahan
- Perbedaan Kelompok
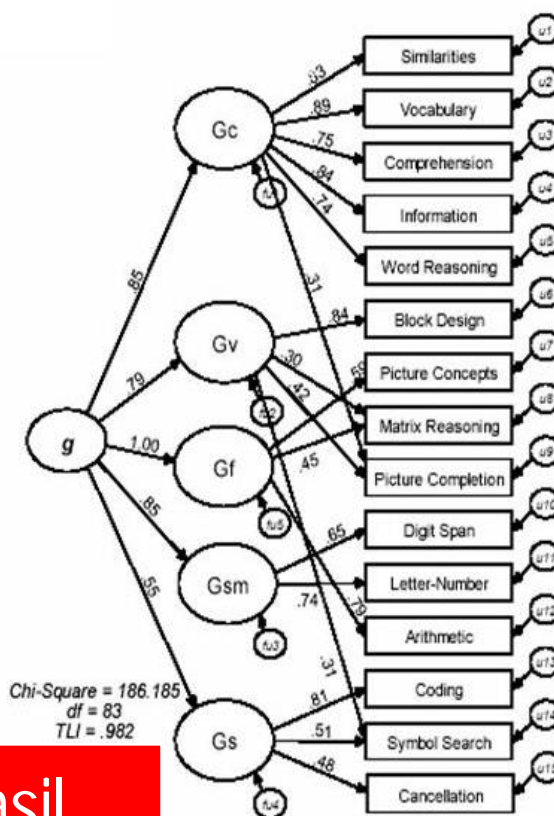
hasil
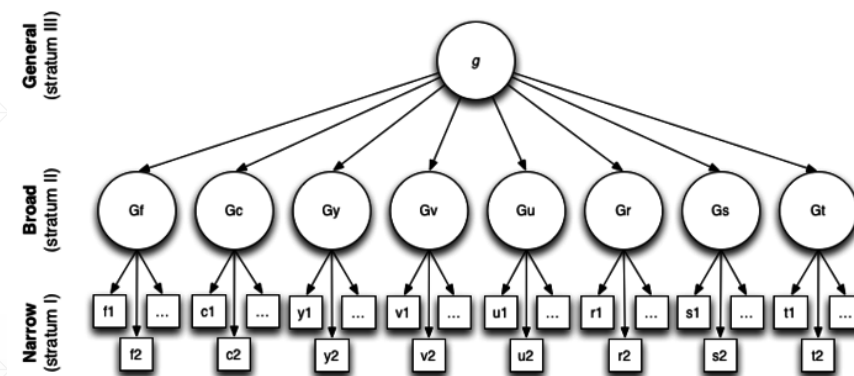
teori

$r_{xy}$

Validitas Konstruk

Penilaian Orang Lain

Skor Tes Lain

Teori

Perubahan

Perbedaan Kelompok

# BUKTI VALIDITAS BERDASAR STRUKTUR TES

Bukti tes ini ditunjukkan perubahan skor yang mengikuti teori. Sebagai contoh tes yang mengukur kematangan emosi jika diberikan kepada orang yang dewasa skornya akan lebih tinggi dibanding dengan skor pada anak-anak

SKOR TES

SKOR TES

$r_{xy}$

Validitas Konstruk

# Daya Beda Butir

| Nama | Butir 1 | Butir 2 | Butir 3 | Butir 4 | Butir 5 | Butir 1 | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| AA | | | | | | | |
| BB | | | | | | | |
| CC | | | | | | | |

# Tipe-tipe Validitas Berdasarkan Sumbernya

- Evidence Based on Test Content
- Evidence Based on Response Processes
- Evidence Based on Internal Structure
- Evidence Based on Relations to Other Variables
- Evidence for Validity and Consequences of Testing

# Pembuktian Berdasarkan isi dan Struktur Tes

# Content Validation Process

**Crocker and Algina (1986)**

1. Defining the performance domain of interest
2. Selecting a panel of qualified experts in the content domain
3. Providing a structured framework for the process of matching items to the performance domain
4. Collecting and summarizing the data from the matching process.

# Spesifikasi Alat Ukur

## Spesifikasi Skala Lingkungan Belajar

1

- Tujuan
- Sasaran (Populasi)
- Landasan Teori/Conceptual Framework
- Dimensi/Aspek/Indikator
- Format Butir
- Skor, Penyekoran dan Intepretasi

# Blue Print / Kisi-Kisi

2

## Kisi-kisi Skala Lingkungan Belajar

| Aspek | Pokok-pokok Indikator Keperilakuan | Bobot |
|---|---|---|
| Keberagaman (Diversity) | • Apresiasi terhadap keunikan<br>• Penghormatan terhadap kebutuhan khusus<br>• ... | 30 |
| Partisipasi (Participation) | • Penghargaan terhadap ida dan gagasan<br>• Adanya dukungan dari anggota<br>• ... | 40 |
| Berbagi (Sharing) | • Adanya kolaborasi dan kooperasi<br>• Membantu anggota lain yang kesulitan<br>• ... | 30 |

# Penjabaran Konstruk
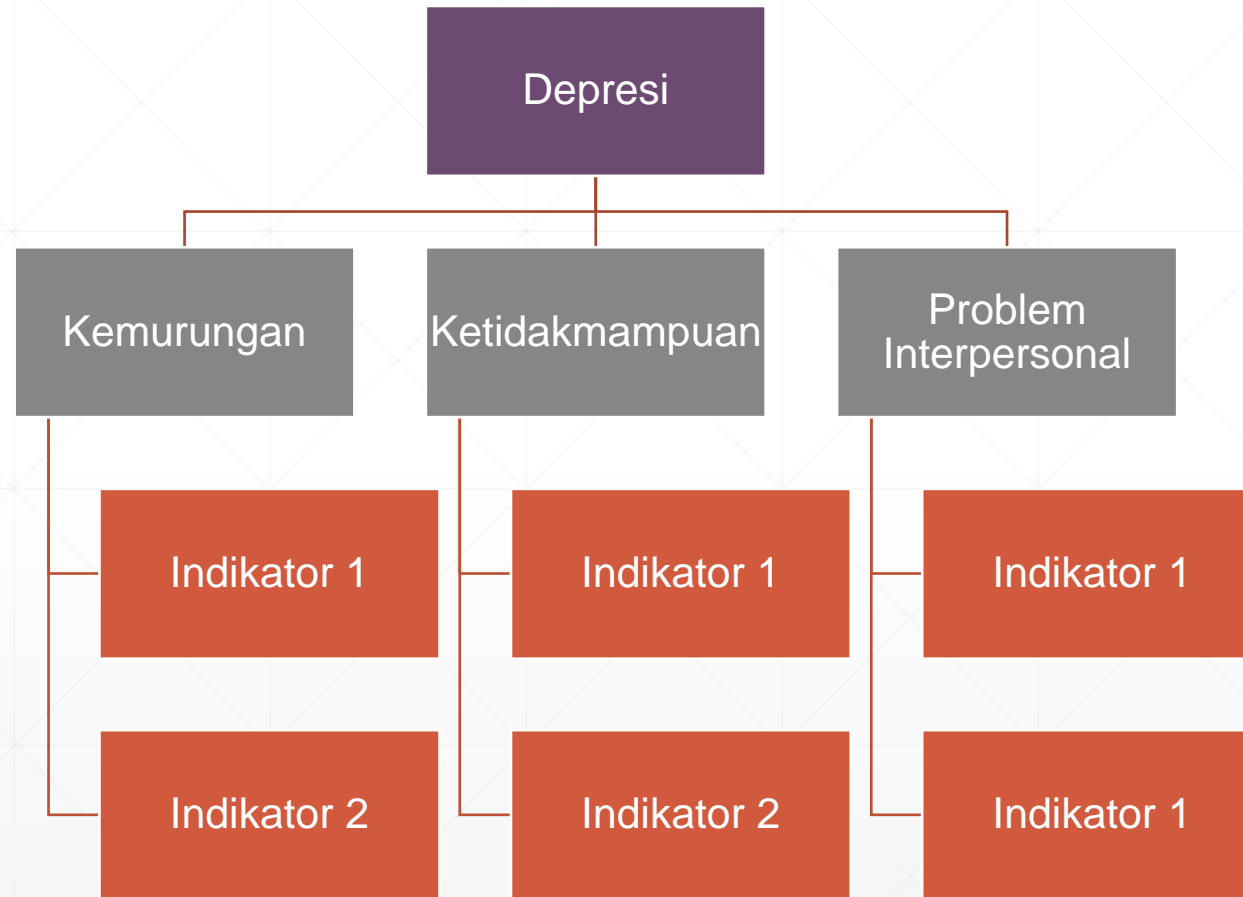
Definisi Konseptual

Definisi Keperilakuan

Definisi Operasional

# Butir-butir di dalam Alat Ukur

## Contoh Butir

| Aspek | Butir |
|---|---|
| Afek positif | Saya adalah siswa yang tekun belajar |
| | Saya merasa mampu mengikuti pelajaran dengan baik |
| | Saya merasa nyaman menjadi diri sendiri |
| | Saya merasa senang berada di sekolah |
| Kepuasan Hidup | Saya memiliki keluarga yang menyenangkan |
| | Orangtua mengajak saya berdiskusi |
| | Orangtua memperhatikan kebutuhan-kebutuhan saya |
| | Saya mudah menemukan teman di sekolah yang bisa saya ajak berdiskusi ketika akan mengambil keputusan |

# Alat Ukur yang disajikan

## Contoh Tampilan Alat Ukur

**SURVEI GURU**

**IDENTITAS**

Nama (Boleh Inisial) : ______________________

Usia : ______________________

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Asal Sekolah : ______________________

Kabupaten/Propinsi : ______________________

Pengalaman Mengajar : __________ tahun

Bidang Studi : ______________________

Pendidikan : ______________________

Pangkat/Jabatan : ______________________

Bapak/ibu kami mohon untuk berpartisipasi dalam survei guru untuk keperluan kami. DI dalam hal ini tidak ada jawaban yang baik atau buruk. Jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu. Setiap jawaban bapak/ibu akan dijamin kerahasiaannya. Kami mengharap bapak/ibu memberikan tanggapan yang sesuai dengan apa yang bapak/ibu rasakan. Terima kasih atas partisipasinya.

**KODE EFI.** Berikan tanda silang [X] pada kolom yang disediakan

| No. | Pernyataan | Sangat Tidak Yakin | Tidak Yakin | Netral | Yakin | Sangat Yakin |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **A. Perencanaan Mengajar** | | | | | |
| 1 | Menguasai kurikulum secara komprehensif | [ ] | [ ] | [ ] | [ ] | [ ] |

**Instruksi**

Bapak/ibu kami mohon untuk berpartisipasi dalam survei guru untuk kep ini tidak ada jawaban yang baik atau buruk. Jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu. Setiap jawaban bapak/ibu akan dijamin kerahasiaannya. Kami mengharap bapak/ibu memberikan tanggapan yang sesuai dengan apa yang bapak/ibu rasakan. Terima kasih atas partisipasinya.

**KODE EFI.** Berikan tanda silang [X] pada kolom yang disediakan

**Respons**

**Butir**

| No. | P | Sangat Tidak Yakin | Tidak Yakin | Netral | Yakin | Sangat Yakin |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **A. Perencanaan Mengajar** | | | | | |
| 1. | Menguasai kurikulum secara komprehensif | [ ] | [ ] | [ ] | [ ] | [ ] |
| 2. | Mampu menyusun perencanaan proses mengajar dengan efektif | [ ] | [ ] | [ ] | [ ] | [ ] |
| 3. | Mampu menyusun silabus yang sistematis | [ ] | [ ] | | | |
| | **B. Pelaksanaan Mengajar** | | | | | |
| 4. | Mampu Menggunakan strategi dan metode belajar yang inovatif | [ ] | [ ] | [ ] | [ ] | [ ] |

**Penyekoran**

Semua aspek di dalam konten tes harus mendukung bahwa SKOR TES YANG DIHASILKAN SESUAI DENGAN TUJUAN UKUR

Siapakah yang menelaah bagian-bagian tersebut?

# Meminta Pendapat (*professional judgment*) Validator

| | | |
|---|---|---|
| Pakar | Praktisi | Pengambil Kebijakan |
| Guru/Dosen | Peneliti | Kolega |
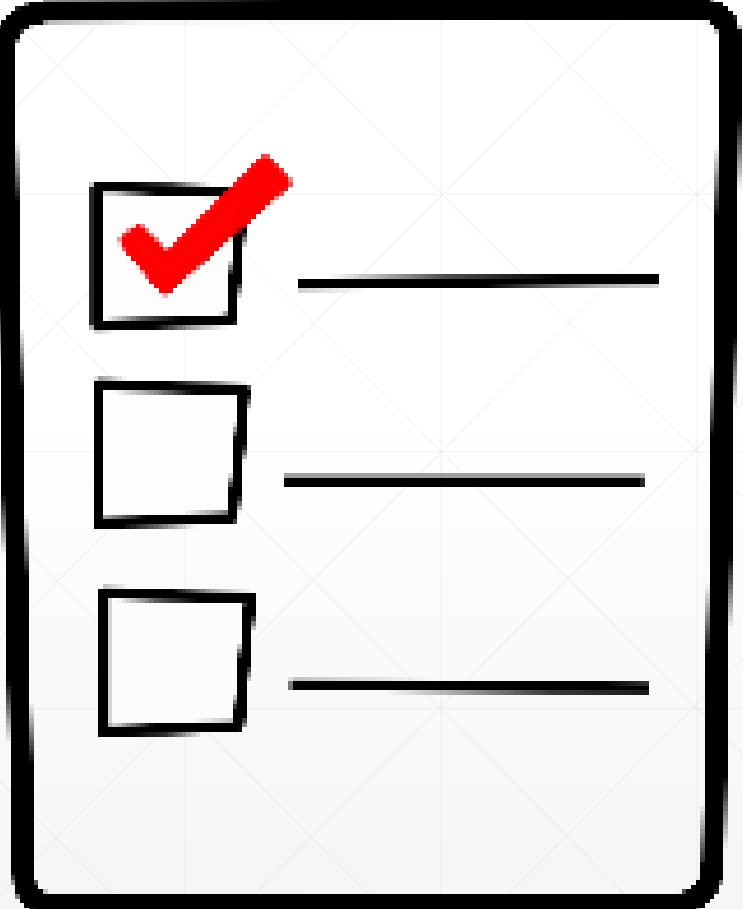
# Contoh Peran Validator

- Seorang ahli diminta untuk menilai apakah domain-domain ukur yang ditetapkan oleh peneliti relevan dengan apa yang hendak diukur
- Pemilihan sampel perilaku dari sekian banyak perilaku yang mendukung keberhasilan bekerja dapat dikonsultasikan kepada manajer senior

# BUKTI VALIDITAS BERDASARKAN ISI TES

Bagaimana Cara Pereviu tersebut menelaah tes kita?

# Dua Pendekatan Proses Reviu

## Bukti Logis (Kualitatif)

- Ahli mereviu aspek-aspek yang dinilai kemudian memberikan rangkuman pendapat (*summary*) mengenai dokumen-dokumen yang direviu

## Bukti Empiris (Kuantitatif)

- Peneliti memberikan dokumen-dokumen yang perlu direviu. Reviu terhadap aspek-aspek tersebut dijabarkan dalam bentuk skor, misalnya dari kurang relevan (skor 1) hingga sangat relevan (skor 5).

# Contoh Aspek yang direviu

## Relevansi

- Relevansi blueprint dengan teori
- Relevansi butir dengan indikator ukur

## Ketepatan

- Ketepatan pemilihan aspek-aspek
- Ketepatan pemilihan format tes

## Jangkauan dan Keterwakilan

- Aspek-aspek sudah menjangkau domain ukur
- Sampel perilaku menjangkau populasi indikator

## Keterbacaan

- Keterbacaan pernyataan
- Keterbacaan instruksi pengerjaan

## Kesesuaian

- Kesesuaian  pernyataan dengan budaya

Semua aspek di dalam konten tes harus mendukung bahwa SKOR TES YANG DIHASILKAN SESUAI DENGAN TUJUAN UKUR

Informasi apa saja yang perlu disiapkan untuk direviu?

# Elemen Tes

- Spesifikasi
- Tugas
- Format Butir
- Stimulus & Respons
- Penyajian
- Penyekoran

# Tahap-tahap Validasi Melalu Bukti Logis

1. Hubungi Validator (Contoh kontak via WA, Email, atau apa saja)

   *Assalamualaikum.. Pak Wahyu perkenalkan saya Andre, mahasiswa semester akhir. Saya ingin mengundang bapak sebagai validator konten skala yang saya kembangkan untuk penelitian skripsi saya. Jika bapak berkenan saya akan mengirimkan dokumen-dokumen tersebut.*

2. Deskripsi Tugas dan Dokumen

   *Di dalam amplop ini terisi buah dokumen, yaitu penjelasan teori, blue print tes, spesifikasi tes dan butir-butir yang akan diujicobakan. Mohon Bapak/Ibu memberikan evaluasi dan penilaian mengenai validitas konten skala yang saya kembangkan*

## Penjelasan TEORI

Menurut Bandura, Efikasi diri adalah.... dari berbagai telaah literatur, efikasi diri dapat ditunjukkan melalaui berbagai aspek antara lain ....

## Penjelasan Kisi-kisi

Aspek dan Bobot

1. Keyakinan (30%)
2. Kapasitas pribadi (20%)
3. Kepercayaan diri (10%)
4. Upaya nyata (40%)

## Pengertian tentang Aspek

1. Keyakinan adalah ...
2. Kapasitas pribadi adalah ..
3. Kepercayaan diri ...
4. Upaya nyata ...

## Indikator dan Contoh Butir

Contoh Butir aspek Keyakinan

1. *Saya yakin jika saya dapat mengatasi tantangan ..*
2. *Saya memiliki kemantapan hati ketika akan ...*

# Contoh Hasil Reviu Secara Logis

Secara umum skala yang saya reviu sudah memenuhi kriteria. Landasan teori yang dipakai sudah diterjemahkan menjadi aspek-aspek dan indikator keperilakuan. Namun **ada aspek yang kurang relevan** jika diterapkan pada budaya di Indonesia yaitu.... Butir-butir pernyataan sudah ditulis sesuai dengan indikator yang diacu akan tetapi **kalimatnya terlalu panjang** yaitu ...

ttd

(Pereviu)

# Contoh Hasil Reviu terhadap Blue Print

**Blue Print Skala Motivasi Berhenti Begadang**

| Aspek | Aitem |
| --- | --- |
| Motivasi Biologis | 35% |
| Motivasi Psikologis | 40% |
| Motivasi Sosial | 25% |

**VALID**

**Blue Print Skala Pengendalian Emosi**

| Aspek | Aitem |
| --- | --- |
| Kendali Pikiran | 35% |
| Kendali Perasaan | 40% |
| Kreativitas | 25% |

**TDK VALID**

# Contoh Hasil Reviu terhadap Blue Print

**Blue Print Skala Minat Membeli Produk**

| Aspek | Aitem |
|---|---|
| Harga | 50% |
| Kemasan | 25% |
| Diskon | 25% |

VALID

Jangkauan ukur sudah sesuai

**Blue Print Skala Minat Membeli Produk**

| Aspek | Aitem |
|---|---|
| Fluktuasi Dolar | 35% |
| Tingkat Inflasi | 40% |
| Suku Bunga | 25% |

TDK VALID

Jangkauan ukur terlalu luas

# Contoh Reviu Secara Empirik

Nama Pereviu: ..........................................

| Butir Skala Lingkungan Fisik untuk Belajar | Skor ( 1 – 5) | |
|---|---|---|
| | Relevansi Konten | Penulisan Pernyataan |
| Ruang kelas saya memiliki jarak fisik yang optimal | 5 | 1 |
| Kursi duduk di ruangan kelas terasa nyaman | 5 | 5 |
| Saya dapat mendengarkan perkataan guru dengan jelas di kelas | 5 | 4 |
| Terkadang suara kegaduhan dari luar kelas mengganggu saya belajar | 5 | 3 |
| .... | 5 | 2 |

# BUKTI VALIDITAS BERDASARKAN ISI TES

Bagaimana Menuliskan Prosedurnya di Desain Penelitian?

# Contoh Penjelasan

1. Pembuktian validitas pada alat ukur yang dikembangkan melalui penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bukti berdasarkan isi tes (*evidence based on test content*)...
2. Penelitian ini menggunakan dua prosedur validasi yaitu validasi terhadap konten dan validasi terhadap struktur tes...

# Contoh Penjelasan

Pembuktian dilakukan melalui proses telaah secara rasional dan logis terhadap beberapa aspek tes, yaitu spesifikasi tes, blue print tes, serta butir-butir di dalam tes. Kriteria yang dipakai untuk menelaah adalah relevansi dengan teori dan atribut ukur, representasi dengan landasan teori dan kesesuaian dengan budaya di Indonesia dan beberapa kriteria lain (lihat Lampiran 2).

# Contoh Penjelasan

Proses validasi dilakukan oleh pakar dalam bidang pendidikan. Pada penelitian ini validasi dilakukan oleh pembimbing penelitian ini karena memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman praktis yang mendukung sehingga kontribusinya dalam memberikan penilaian terhadap alat ukur ini akan dibutuhkan ...

# Contoh di JURNAL

- A panel of content experts is then asked to review the potential scale items and validate that they are appropriate indicators of the construct (Schultz & Whitney, 2005). The early stages of instrument development should include the largest pool of potential items possible, which can be reduced, based on content reviews (Netemeyer et al., 2003).

# Contoh Penjelasan

- Content validity was examined by a panel of experts comprising three university professors of educational psychology. Although there is an in-depth discussion with regard to further research, and assumptions that the respondents were typical students that participate in online distance education

# Contoh di JURNAL

- The content validity check of the entire piloted item set indicated adequate coverage across the number concepts, operations, and patterns, functions, and algebra NCTM standards. A total of 136 competency items were determined by the trained experts; those 136 items were sent to the nine experts and the content validity of each item was calculated.

# BUKTI VALIDITAS BERDASARKAN ISI TES

## Bagaimana Melaporkannya? (CONTOH)

Next, the content validity of the items is evaluated; that is the extent to which all facets of the focal variable(s) have been comprehensively addressed by the collective items and without redundancy (Cook, 2009). Often, at this stage, the items are reviewed by a panel of experts, such as those consulted by Sendjaya, Sarros, and Santora (2008) when developing their scales measuring servant leadership. Here, 15 domain experts drawn from academia and business rated each item for relevance, with content validity established when 50% of the experts agreed the item was essential.

the Western world, but it is rarely used by most of Asian academicians. The questionnaire is translated into Chinese by one of the authors and is then reviewed by a transportation psychologist in Taiwan. Thus, the content validity of the questionnaire is supported.

***Validity:*** After a thorough scrutiny of each item the content validity of the total 30 items were assessed by four expert teachers of the Department of Psychology, University of Dhaka. One written form of items was delivered to each judge individually along with two choices – appropriate, inappropriate. The judges were also requested to give their comments and recommendations. All of them give their valuable opinions about the overall layout of the scales. Then the final translated questionnaire was prepared for administer.

Patient-centred medicine
Research

# Validity and reliability of a medical record review method identifying transitional patient safety incidents in merged primary and secondary care patients' records

Marije A van Melle[1, 2], Dorien L M Zwart[1], Judith M Poldervaart[1], Otto Jan Verkerk[3], Maaike Langelaan[4], Henk F van Stel[1],

We had frequent informal meetings with each of our reviewers during the review process and asked specifically for obscurities in the review method. These comments were collected in an excel sheet. During the final group discussion notes were taken.

# Contoh Penulisan Laporan (1)

Berdasarkan penilaian para ahli yang diundang untuk mereviu semua informasi dan perangkat di dalam alat ukur (landasan teori, kisi-kisi, penulisan butir dan proses administrasi hingga penyekoran) didapatkan kesimpulan bahwa validitas terkait dengan isi tes yang dikembangkan sudah memenuhi. Peneliti menindaklanjuti beberapa masukan dari pada ahli tersebut, yaitu memperjelas definisi setiap aspek agar terlihat keunikannya, serta mengurangi jumlah butir yang nantinya akan dirakit pada skala versi akhir.

# Contoh Penulisan Laporan (2)

- Pembimbing penelitian telah memberikan evaluasi tes yang dikembangkan secara menyeluruh dan memberikan persetujuannya mengenai kerangka teoritik yang dipakai dalam alat ukur serta penjabarannya menjadi indikator-indikator operasional. Pembimbing juga memberikan reviu mengenai format butir dan telah ditindaklanjuti oleh peneliti. Keterbacaan butir-butir juga telah dikonsultasikan dengan 8 orang mahasiswa S2 dan S1 tingkat akhir di Fakultas Psikologi UGM. Hasilnya adalah beberapa butir perlu diubah redaksinya karena tidak dapat dipahami dengan jelas artinya.

# KESIMPULAN

- Validitas tidak hanya berkaitan dengan tes akan tetapi proses pengembangannya dan aspek-aspek di dalam sebuah tes
- Validitas tidak melulu harus empirik (ada angkanya)
- Validitas konten dapat berupa proses dialogis antara pakar yang diundang dan peneliti
- Validitas mengutamakan pada pembuktian, semakin banyak bukti yang dikumpulkan validitas semakin tinggi